

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka sesuai dengan fokus unit kajian, terdapat beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru pada penerapan pembelajaran berbasis teknologi digital secara rasional dianggap suatu hal penting, yang menghasilkan formulasi strategi kepala sekolah yang berfokus pada tahapan perencanaan yang matang dan sistematis sebelum strategi tersebut dieksekusi. Adapun strategi utama yang diterapkan kepala sekolah secara sistematis: (1). pelatihan dan pendampingan berkelanjutan; (2). optimalisasi komunitas belajar (kombel); (3). penyediaan infrastruktur; (4). supervisi dan evaluasi reflektif; (5). pemberian dukungan dan motivasi.
2. Dampak strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi digital, memiliki dampak yang positif, yang diantaranya : Berdampak bagi sekolah, yakni sekolah menjadi lebih terarah atau terprogram karena sesuai dengan visi misi sekolah, dan berdampak bagi guru, yakni guru menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Hal ini didukung beberapa keunggulan strategi kepala sekolah, yakni tepat sasaran karena didasarkan langsung pada kebutuhan, kolaboratif dan juga suportif, pembelajaran terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan nyata.
3. Keberhasilan strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru pada penerapan pembelajaran berbasis teknologi digital, memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap

- 3 hal, yakni (1). kepemimpinan kepala sekolah untuk mengkondisikan kinerja guru yang kreatif, inovatif, aktif dan produktif dalam peningkatan keterampilan diri pada penggunaa media teknologi digital; (2). Manajerial kepala sekolah dalam mengelola fasilitas dan daya dukung keberhasilan proses penerapan pembelajaran berbasis teknologi digital; dan (3). Motivasi dan kerjasama seluruh warga sekolah.
4. Pengembangan strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru pada penerapan pembelajaran berbasis teknologi digital, menjamin pembelajaran tetap interaktif, relevan dengan kebutuhan siswa, dan menciptakan transformasi kualitas pendidikan di era modern, yang dilakukan melalui strategi integrasi teknologi ke dalam kurikulum digital dan proses pembelajaran. Untuk optimalisasi layaknya dilakukan pengembangan strategi melalui model pembinaan berkelanjutan (*Continuous Professional Development/ CPD*), melalui tahapan strategis: (1). Pengembangan pelatihan dan workshop terpadu (*In-House Training*); (2). Pengembangan pendampingan sejawat dan *mentoring*; (3). Pengembangan peran komunitas belajar; dan (4). Pengembangan supervisi akademik dan evaluasi.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan, diantaranya :

1. Strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru pada penerapan pembelajaran berbasis teknologi digital, disarankan lebih ditekankan pada aspek pemberdayaan kemampuan kemandirian guru secara intensif dan berkesinambungan, karena secara

keseluruhan konsekuensinya akan memiliki ketergantungan pada aspek penganggaran biaya operasional.

2. Dampak strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi digital, yang paling utama berdampak pada guru, kepala sekolah dan sekolah itu sendiri, tetapi disarankan kepala sekolah untuk mengevaluasi terhadap aspek dampak lingkungan, kredibilitas sekolah dan dampak pihak eksternal sekolah.
3. Keberhasilan strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru pada penerapan pembelajaran berbasis teknologi digital, pada hakekatnya sebagai bukti upaya kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, untuk mengukur keberhasilan tersebut, disarankan kepala sekolah untuk mengukur keberhasilan strateginya melalui indikator-indikator standar mutu nasional pendidikan terhadap indikator yang berkesesuaian.
4. Pada proses pengembangan strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru pada penerapan pembelajaran berbasis teknologi digital, sebagaimana hasil penelitian ini difokuskan pada aspek (1). Pengembangan pelatihan dan workshop terpadu (*In-House Training*; (2). Pengembangan pendampingan sejawat dan *mentoring*; (3). Pengembangan peran komunitas belajar; dan (4). Pengembangan supervisi akademik dan evaluasi. Tetapi pada dasarnya akan bertumpu pula pada kualitas kepemimpinan dan strategi manajerial kepala sekolah, oleh karena itu disarankan untuk melakukan strategi pada kedua aspek tersebut.

5. Merupakan rekomendasi kepada peneliti lanjutan, dimana hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi, untuk penelitian yang sejenis atau serupa pada ruang lingkup yang lebih luas.